

## RINGKASAN

### **SISTEMATIKA BUKA SADAP DAN BUDIDAYA KARET (*Hevea Brasiliensis*) DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII KEBUN KALISANEN JEMBER,** Dwi Susanto, NIM. A3211088, Tahun 2014, hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Abdul Madjid MP.

Tanaman Karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar, tinggi pohon dewasa mencapai 15 – 25 m, batang tanaman biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan lateks.

Syarat tumbuh daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah pada zone antara  $15^{\circ}$  LS dan  $15^{\circ}$  LU, curah hujan optimal antara 2.500 mm sampai 4.000 mm/tahun, dengan hari hujan berkisar antara 100 sd. 150 HH/tahun, dataran rendah dengan ketinggian 200 m dari permukaan laut. Ketinggian > 600 m dari permukaan laut tidak cocok untuk tumbuh tanaman karet. Suhu optimal diperlukan berkisar antara  $25^{\circ}\text{C}$  sampai  $35^{\circ}\text{C}$ , kecepatan angin yang terlalu kencang pada umumnya kurang baik untuk penanaman karet

Kegiatan sistematika buka sadap pada tanaman karet merupakan kegiatan yang sangat penting karena berpengaruh terhadap hasil produksi dan kelangsungan hidup tanaman, hal-hal yang perlu diperhatikan pada kegiatan ini antara lain penentuan Kreteria Matang Sadap, Persiapan Buka Sadap, Frekuensi Sadap, Peralatan Penyadapan, Penggambar bidang sadap, Pelaksanaan Penyadapan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kalisanen Desa Curah Takir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember pada tanggal 02 Maret 2014 sampai dengan 02 Juni 2014. Tujuan dari PKL ini adalah mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja serta menambah wawasan dalam pemeliharaan budidaya tanaman karet, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemelihraan budidaya tanaman karet.